



LAPORAN KEUANGAN (LK)
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN 2025

DISPORPAR
KAB. WAJO



Dinas Pemuda Olahraga
& Pariwisata

Laporan
Keuangan
2025

Disporpar Kab. Wajo
Jalan Rusa (Kemp. Stadion
H.A. Mawardi) Sangharu
Email: disporparhabuwajo1@gmail.com



KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang baik diperlukan adanya akuntabilitas dan transparansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya kepada masyarakat. Dengan akuntabilitas, setiap kegiatan dan hasil akhir atas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara/daerah. Salah satu media untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan menyajikan Laporan Keuangan yang handal dan tepat waktu serta dipublikasikan kepada masyarakat.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan per 31 Desember 2025, semua kendala – kendala yang ditemui dapat diselesaikan dengan baik sehingga dapat menghasilkan Laporan Keuangan SKPD Tahun 2025 sebagaimana yang diharapkan.

Demikian Kata Pengantar Laporan Keuangan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Sengkang, 18 Februari 2026

Plt. Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata
Kabupaten Wajo,

Drs. M. TAUFIK RASAK.,M.Si
NIP. 19690814 199303 1 005



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Lampiran	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Bagian I. Laporan Realisasi APBD untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025.....	
Bagian II. Neraca per 31 Desember 2024 dan 2025	
Bagian III. Laporan perubahan Ekuitas (LPE)	
Bagian IV. Laporan Operasional (LO)	
Bagian V. Catatan Atas Laporan Keuangan	
Bab I Pendahuluan	
Bab II Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target Kinerja APBD	
Bab III Iktisar Pencapaian Kinerja Keuangan	
Bab IV Kebijakan Akuntansi	
Bab V Penjelasan Pos – pos laporan keuangan	
Bab VI Penutup	
Bagian VI. Lampiran	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Barang Milik Daerah & Laporan Persediaan
1. Asset Tetap Tanah
 2. Peralatan dan Mesin
 3. Gedung dan Bangunan
 4. Jalan, Jaringan dan Irigasi
 5. Asset Tetap Lainnya
 6. Kontruksi dalam pengerjaan (KDP)
 7. Asset Lain-lain
 8. Laporan Persediaan
- Lampiran 2. Penjabaran Realisasi APBD Tahun 2025
- Lampiran 3. Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2025
- Lampiran 4. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2025



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo yang terdiri dari

:

- (a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
 - (b) Neraca
 - (c) Laporan Operasional (LO)
 - (d) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
 - (e) Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2025
- sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut, telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Sengkang, 18 Februari 2026

Plt. Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata
Kabupaten Wajo,

Drs. M. TAUFIK RASAK., M.Si
NIP. 19690814 199303 1 005



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah menyatakan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terdiri dari **Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Operasional**, sedangkan SKPD sebagai entitas akuntansi wajib menyusun **Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Operasional**.

Laporan Realisasi Anggaran yang selanjutnya disingkat LRA adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, utang dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Laporan Operasional yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/deficit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

Catatan atas Laporan Keuangan yang selanjutnya disingkat CaLK adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Operasional SKPD dalam rangka pengungkapan yang memadai.



Laporan Keuangan ini disusun sebagai wujud pertanggung-jawaban serta transparansi kepada DPRD dan Masyarakat, selanjutnya Laporan Keuangan yang telah disusun diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar penyusunan/ perbandingan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun anggaran selanjutnya dan akan dikonsolidasi dengan laporan keuangan SKPD lainnya menjadi satu kesatuan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Wajo.

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2006 yang telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 yang telah diubah dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Maksud dan tujuan dibuatnya laporan keuangan SKPD Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang telah dilakukan selama periode tahun anggaran 2025. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sekaligus untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan yaitu menyajikan informasi/data-data keuangan yang menggambarkan posisi asset, kewajiban dan ekuitas dana yang tercantum dalam Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca serta Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan tahun 2025. Pada catatan atas laporan keuangan ini akan menjelaskan secara lengkap mengenai hal yang menambah dan mengurangi serta asumsi-asumsi yang digunakan dalam menyajikan laporan keuangan SKPD Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo.

Laporan keuangan juga digunakan untuk membandingkan antara realisasi pendapatan, belanja SKPD Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo dengan anggaran yang telah ditetapkan setelah perubahan APBD tahun 2025, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran serta membantu menentukan ketaatannya terhadap aturan yang berlaku. Secara garis besarnya, tujuan pelaporan keuangan SKPD adalah untuk menyediakan informasi mengenai akun-akun atau rekening-rekening yang dikelola oleh SKPD Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo sebagai salah satu entitas akuntansi sebagai pertanggungjawaban penggunaannya selama satu tahun yang nantinya akan



dikonsolidasikan menjadi laporan keuangan kabupaten oleh SKPKD selaku entitas pelaporan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur Keuangan Pemerintah, antara lain :

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standard Akuntansi Daerah;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah yang kedua kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Wajo Tahun 2020 No3or 6, Tambahan Lembaran daerah Kabupaten Wajo Nomor 127);
- k. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 8 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Wajo Tahun 2024 Nomor 8) ;
- l. Peraturan Bupati Wajo Nomor 58 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kabupaten Wajo Tahun 2024 Nomor 58) ;



- m. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wajo Tahun 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Wajo Tahun 2025 Nomor 168)
- n. Peraturan Bupati Wajo Nomor 35 Tahun 2025 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wajo Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kabupaten Wajo Tahun 2025 Nomor 35);

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Adapun Sistematika Penulisan Yang digunakan dalam Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD*
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD*
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD*

BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD.

- 2.1 Ekonomi Makro*
- 2.2 Kebijakan Keuangan*
- 2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD*

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

- 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan*
- 3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.*

Bab IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

- 4.1 Entitas Akuntansi, Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD*
- 4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD*
- 4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD*
- 4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan pada SKPD.*

Bab V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

- 5.1. PENDAPATAN
 - 5.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH
- 5.2. BELANJA
 - 5.2.1 BELANJA OPERASI



- 5.2.1.1. Belanja Pegawai
 - 5.2.1.2. Belanja Barang/Jasa
 - 5.2.2. BELANJA MODAL
 - 5.2.2.1. Belanja Tanah
 - 5.2.2.2. Belanja Peralatan dan Mesin
 - 5.2.2.3. Belanja Gedung dan Bangunan
 - 5.2.2.4. Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan
 - 5.2.2.5. Belanja Aset Tetap Lainnya
 - 5.2.2.6. Belanja Aset Lainnya
- PENJELASAN POS-POS NERACA
- 5.3. ASET
 - 5.3.1. ASET LANCAR
 - 5.3.2. INVESTASI JANGKA PANJANG
 - 5.3.3. ASET TETAP
 - 5.3.4. DANA CADANGAN
 - 5.3.5. ASET TETAP LAINNYA
 - 5.4. KEWAJIBAN
 - 5.4.1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK
 - 5.4.2. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

BAB VI PENUTUP



BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJ APBD

2.1 Ekonomi Makro

Kondisi Ekonomi Makro yang perlu diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan adalah asumsi-asumsi Indikator Ekonomi Makro yang digunakan dalam Penyusunan APBD.

Indikator Ekonomi Makro yang dimaksud, antara lain sebagai berikut :

- Produk Domestik Bruto/ Produk Domestik Regional Bruto
- Pertumbuhan Ekonomi
- Tingkat Inflasi
- Nilai Tukar
- Harga Minyak
- Tingkat Suku Bunga
- Neraca Pembayaran

Di awal tahun 2025, Pertumbuhan Ekonomi Makro secara Nasional, Produk Domestik Bruto mengalami penurunan secara signifikan. Sama halnya dengan Inflasi yang bervariasi dari awal tahun sampai akhir tahun 2025 yang disebabkan karena adanya kenaikan harga, meningkatnya suku bunga, begitu juga dengan nilai tukar rupiah yang tidak menentu. Hal tersebut sangat mempengaruhi target pencapaian kinerja APBD tahun 2025.

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan-Kebijakan yang diputuskan Pemerintah tidak terlepas dari Peningkatan Pendapatan, Khususnya Pendapatan Daerah yang ditargetkan untuk masing-masing SKPD, akan tetapi tidak semua target dapat dicapai.

Kebijakan Fiskal adalah kebijakan-kebijakan Pemerintah atau Pimpinan SKPD dalam Peningkatan Pendapatan, Efisiensi Belanja, dan Rencana Strategis dalam Kebijakan Penyusunan APBD, Sasaran, Program dan Prioritas Anggaran, Kebijakan Intensifikasi/Ekstensifikasi Perpajakan, Pengembangan Pasar Surat Utang Negara.

Secara Garis Besar, Kebijakan Keuangan antara lain :

- Mengupayakan Peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dengan cara mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber daya yang dimiliki dan Kekayaan daerah secara berkesinambungan.



- Melakukan Penagihan secara intensif
- Meminimalisasikan Pengeluaran / Belanja Daerah
- Meningkatkan Pengawasan

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Secara umum, Indikator pencapaian target kinerja adalah sesuatu yang akan dihasilkan dari suatu kegiatan berupa barang / jasa dan diukur berdasarkan kesesuaian antara masukan, keluaran, dan hasil masing-masing kegiatan.

Adapun Indikator Pencapaian Target kinerja APBD Tahun Anggaran 2025, antara lain :

- ❖ Tersedianya Dana yang dibutuhkan
- ❖ Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam mendukung pelaksanaan tugas.
- ❖ Penerimaan Daerah dari PAD dan Dana Perimbangan serta Lain-lain Pendapatan yang Sah yang dikelola Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo dapat melampaui target yang telah ditetapkan.



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wajo untuk Pendapatan dan Belanja Periode 31 Desember 2025.

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan pada Program dan Kegiatan adalah sebagai berikut :

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	JUMLAH (Rp)	%	KET
A.	PENDAPATAN	135.000.000,-	140.089.000,-	103,77%	-
	<i>Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga</i>	<i>135.000.000,-</i>	<i>140.089.000,-</i>	<i>103,77%</i>	
B.	BELANJA DAERAH	16.382.402.591,-	13.185.673.416,-	80,49%	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota	3.936.349.546,-	3.672.796.196,-	93,30%	
A.	Perencanaan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	31.996.000,-	27.742.239,-	86,71%	
	<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>9.996.000,-</i>	<i>9.842.167,-</i>	<i>98,46%</i>	-
	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Dokumen RKA-SKPD</i>	<i>5.000.000,-</i>	<i>5.000.000,-</i>	<i>100,00%</i>	-
	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Dokumen Perubahan RKA-SKPD</i>	<i>5.000.000,-</i>	<i>4.626.672,-</i>	<i>92,53%</i>	-
	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>	<i>3.500.000,-</i>	<i>0,-</i>	<i>0,00%</i>	-
	<i>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>3.500.000,-</i>	<i>3.500.000,-</i>	<i>100,00%</i>	-
	<i>PELAKSANAAN FORUM PERANGKAT DAERAH BERDASARKAN BIDANG URUSAN YANG DIAMPU DALAM RANGKA PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH</i>	<i>5.000.000,-</i>	<i>4.773.400,-</i>	<i>95,47%</i>	-
B.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.385.150.017,-	3.137.417.224,-	92,68%	
	<i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan</i>	<i>3.378.150.017,-</i>	<i>3.130.417.224,-</i>	<i>92,67%</i>	-
	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</i>	<i>5.000.000,-</i>	<i>5.000.000,-</i>	<i>100,00%</i>	-
	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD</i>	<i>2.000.000,-</i>	<i>2.000.000,-</i>	<i>100,00%</i>	-



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	JUMLAH (Rp)	%	KET
C.	Program Administrasi Umum Perangkat Daerah	139.539.000,-	139.096.933,-	99,68%	
	<i>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor</i>	<i>1.500.000,-</i>	<i>1.499.500,-</i>	<i>99,97%</i>	<i>-</i>
	<i>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</i>	<i>5.000.000,-</i>	<i>4.984.000,-</i>	<i>99,68%</i>	<i>-</i>
	<i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i>	<i>900.000,-</i>	<i>600.000,-</i>	<i>66,67%</i>	<i>-</i>
	<i>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah dan Konsultasi SKPD</i>	<i>132.139.000,-</i>	<i>132.013.433,-</i>	<i>99,90%</i>	<i>-</i>
D.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	75.603.300,-	73.490.001,-	97,20%	
	<i>Pengadaan Mebel</i>	<i>20.640.000,-</i>	<i>20.150.000,-</i>	<i>97,63%</i>	<i>-</i>
	<i>Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</i>	<i>54.963.300,-</i>	<i>53.340.001,-</i>	<i>97,05%</i>	<i>-</i>
E.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	267.183.400,-	261.298.799,-	97,80%	
	<i>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	<i>24.193.000,-</i>	<i>24.190.999,-</i>	<i>99,99%</i>	<i>-</i>
	<i>Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya & listrik</i>	<i>2.000.000,-</i>	<i>1.665.700,-</i>	<i>83,29%</i>	<i>-</i>
	<i>Penyediaan jasa pelayanan Umum Kantor</i>	<i>240.990.400,-</i>	<i>235.442.100,-</i>	<i>97,70%</i>	<i>-</i>
F.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	36.877.829,-	33.751.000,-	91,52%	
	<i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</i>	<i>31.877.829,-</i>	<i>28.781.000,-</i>	<i>90,29%</i>	<i>-</i>
	<i>Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	<i>5.000.000,-</i>	<i>4.970.000,-</i>	<i>99,40%</i>	<i>-</i>
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	56.847.000,-	56.745.600,-	99,82%	
1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	56.847.000,-	56.745.600,-	99,82%	
	<i>Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula</i>	<i>8.389.400,-</i>	<i>8.389.400,-</i>	<i>100,00%</i>	<i>-</i>
	<i>Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda Bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kab/Kota</i>	<i>48.457.600,-</i>	<i>48.356.200,-</i>	<i>99,79%</i>	<i>-</i>



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	JUMLAH (Rp)	%	KET
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	4.034.647.745,-	3.307.985.140,-	81,99%	
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	2.977.894.045,-	2.829.551.485,-	95,02%	
	<i>Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota</i>	<i>2.977.894.045,-</i>	<i>2.829.551.485,-</i>	<i>95,02%</i>	-
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	257.201.000,-	106.083.000,-	41,25%	
	<i>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event Tingkat Kab/Kota</i>	<i>200.001.000,-</i>	<i>99.933.000,-</i>	<i>49,97%</i>	-
	<i>Keikutsertaan Anggota Kontingen Kab/Kota dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga</i>	<i>57.200.000,-</i>	<i>6.150.000,-</i>	<i>10,75%</i>	-
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	426.484.300,-	90.079.672,-	21,12%	
	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Kab/Kota</i>	<i>416.003.600,-</i>	<i>81.708.472,-</i>	<i>19,64%</i>	-
	<i>Pembentukan dan Penyediaan Sistem data Keolahragaan Terpadu di Kab/Kota</i>	<i>10.480.700,-</i>	<i>8.371.200,-</i>	<i>79,87%</i>	-
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	33.997.400,-	0,-	0,00%	
	<i>Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan di Kab/Kota dengan lembaga terkait</i>	<i>33.997.400,-</i>	<i>0,-</i>	<i>0,00%</i>	-
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	339.071.000,-	282.270.983,-	83,25%	
	<i>Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi</i>	<i>28.800.000,-</i>	<i>26.400.000,-</i>	<i>91,67%</i>	-
	<i>Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan</i>	<i>310.271.000,-</i>	<i>255.870.983,-</i>	<i>82,47%</i>	-
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	125.500.000,-	75.000.000,-	59,76%	
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	125.500.000,-	75.000.000,-	59,76%	
	<i>Partisipasi dan Keikutsertaan dalam kegiatan Kepramukaan</i>	<i>125.500.000,-</i>	<i>75.000.000,-</i>	<i>59,76%</i>	-
4	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	7.879.290.000,-	5.724.921.325,-	72,66%	
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	7.873.750.000,-	5.719.471.325,-	72,64%	
	<i>Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kab/Kota</i>	<i>7.862.136.000,-</i>	<i>5.707.967.725,-</i>	<i>72,60%</i>	-
	<i>Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	<i>11.614.000,-</i>	<i>11.503.600,-</i>	<i>99,05%</i>	-
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kab/Kota	5.540.000,-	5.450.000,-	98,38%	



NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	JUMLAH (Rp)	%	KET
	<i>Pembinaan dan Pengawasan untuk memasikan kepatuhan pelaku usaha melaksanakan standar Usaha Resiko Menengah Rendah di Kab/Kota</i>	5.540.000,-	5.450.000,-	98,38%	-
5	Program Pemasaran Pariwisata	349.768.300,-	348.225.155,-	99,56%	
	Pemasaran Pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	349.768.300,-	348.225.155,-	99,56%	
	<i>Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kab/Kota</i>	337.487.500,-	336.703.555,-	99,77%	-
	<i>Penguatan Promosi melalui meida cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri</i>	12.280.800,-	11.521.600,-	93,82%	-
	Jumlah	16.382.402.591,-	13.185.673.416,-	80,49%	

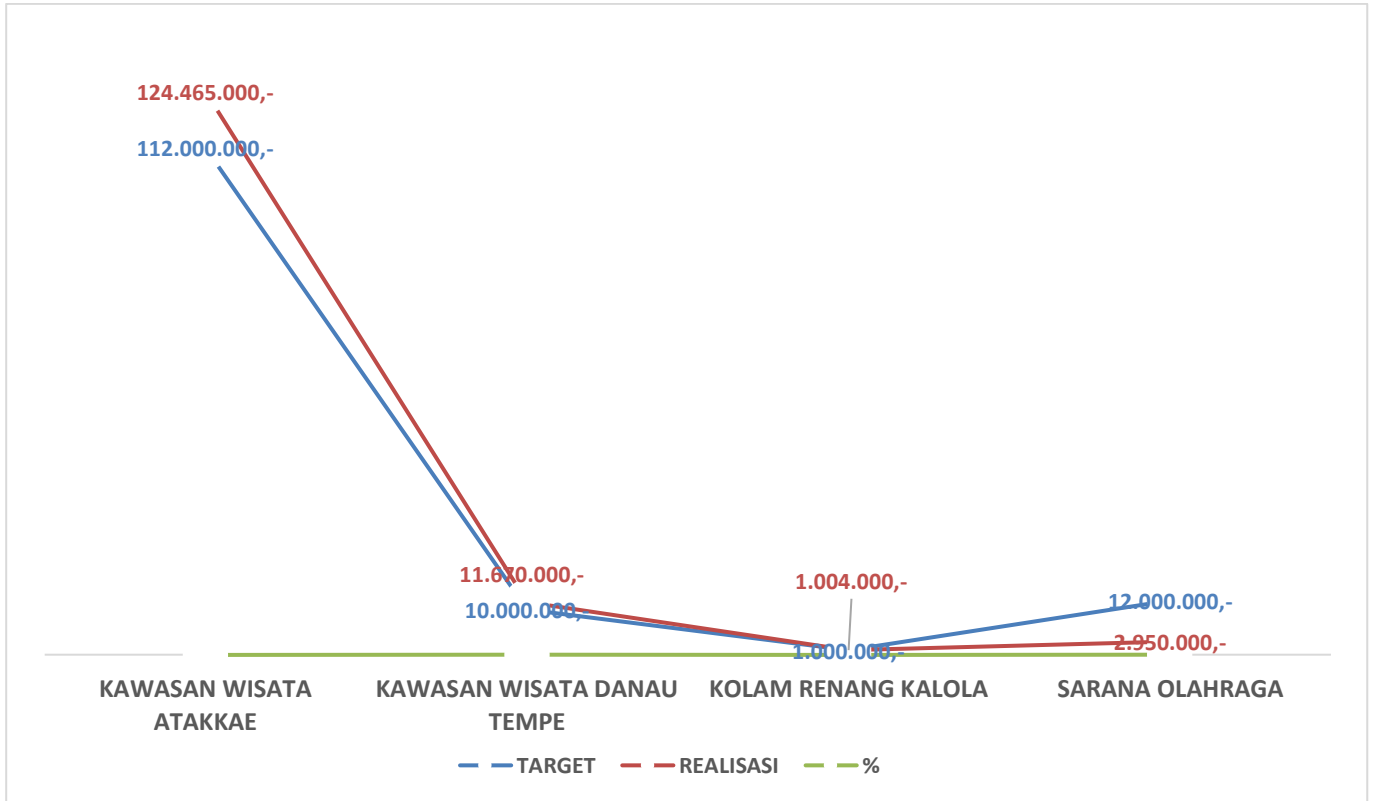
Tabel Realisasi APBD SKPD Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Wajo Tahun 2025

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Belanja direalisasi sebesar **Rp. 13.185.673.416,-** dari target Rp. **16.382.402.591,-** atau mencapai **80.49 %**.

Berikut dapat digambarkan dalam grafik, perkembangan Pendapatan dan Belanja Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo Tahun Anggaran 2025 :



PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

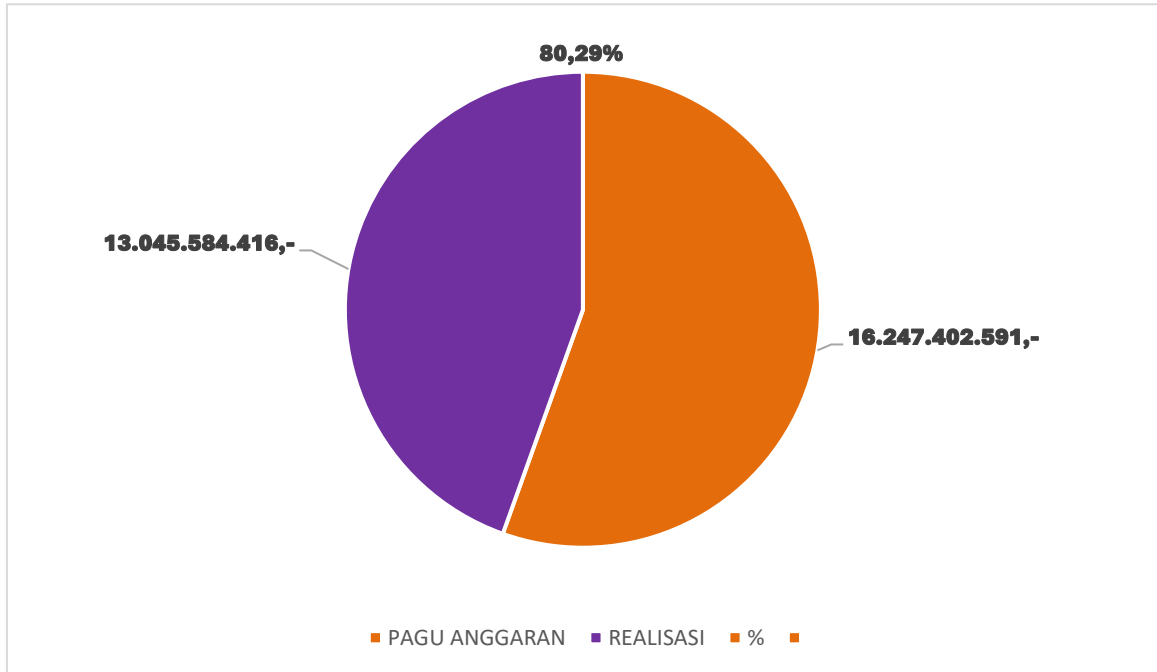


Grafik 1



BELANJA PEGAWAI

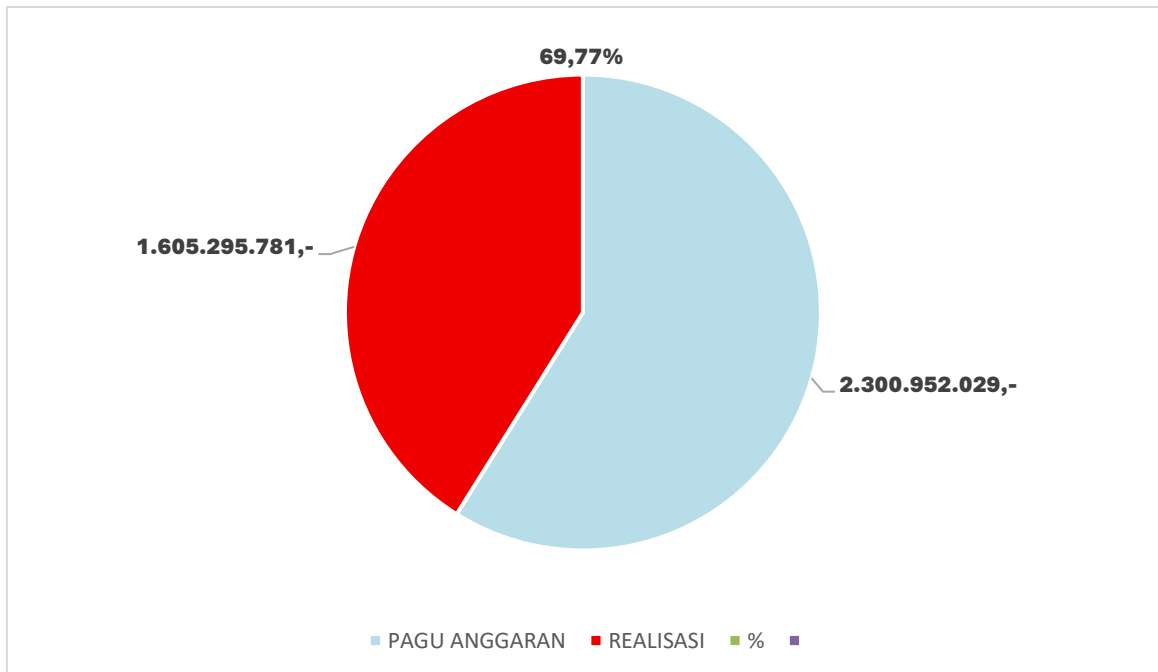
Grafik 2



Grafik 2

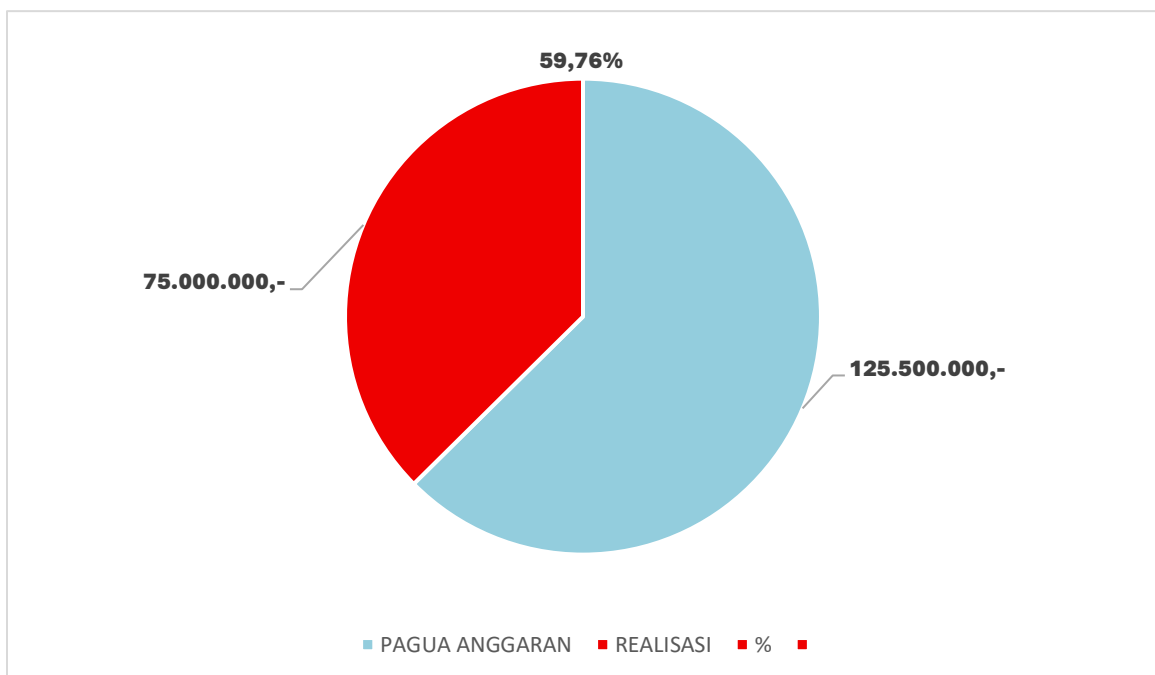


BELANJA BARANG DAN JASA



Grafik 3

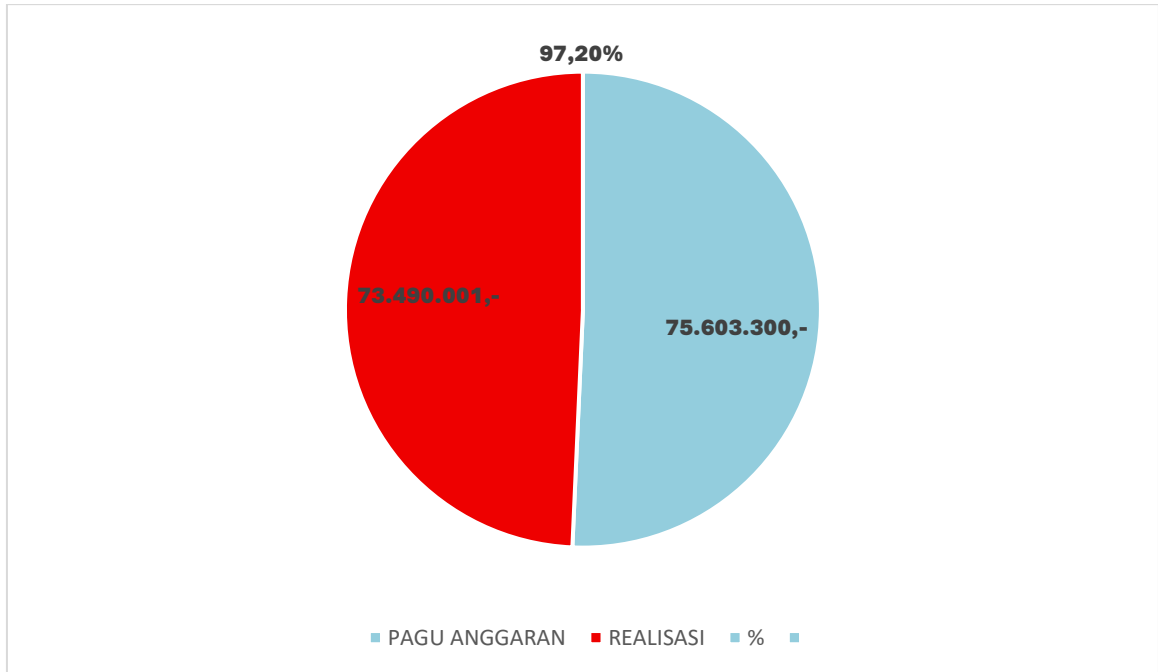
BELANJA HIBAH



Grafik 4

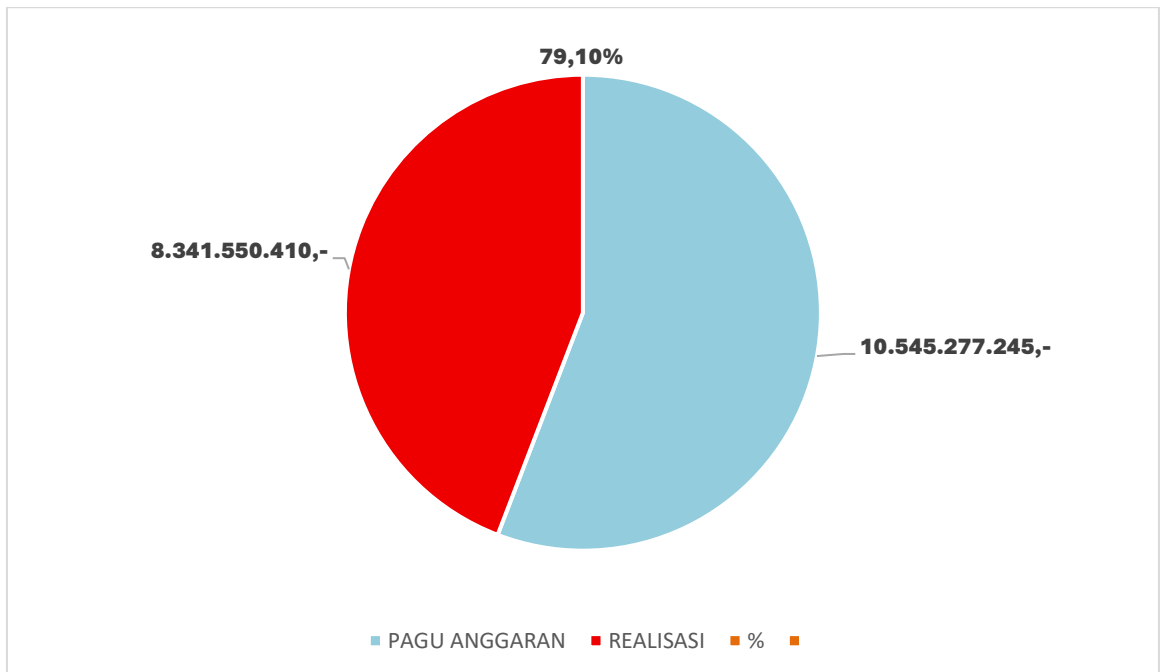


BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN



Grafik 5

BELANJA MODAL GEDUNG & BANGUNAN



Grafik 6



3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang telah Ditetapkan.

Untuk penerimaan PAD SKPD DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA pada tahun anggaran 2025 dengan target PAD sebesar Rp. 135.000.000,- yang terdiri dari Retribusi Tempat Olahraga dan Rekreasi dari Target tersebut dapat di Realisasikan sebagai berikut :

1. PAD TEMPAT REKREASI
 - Kawasan Wisata Atakkae : Rp. 124.465.000,-
 - Kawasan Wisata Danau Tempe : Rp. 11.670.000,-
 - Kawasan Wisata Kolam Renang Kalola : Rp. 1.004.000,-
 2. PAD PELAYANAN TEMPAT (OLAHRAGA)
 - Tempat Olahraga : Rp. 2.950.000,-
- Jumlah : Rp. 140.089.000,-**

Dari Jumlah PAD yang dapat di realisasikan sampai dengan akhir Tahun 2025 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Wajo dapat melebihi target yang telah ditetapkan yakni mencapai 103.77% atau sebesar Rp. 140.089.000,- dari Target Rp. 135.000.000,- hal ini disebabkan karena Pelaksanaan Rehab Kawasan dan Rumah Adat Atakkae telah rampung sehingga pemakaian Kawasan wisata tersebut sudah dapat di lakukan dan minat pengunjung meningkat seiring dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang di pusatkan di Lokasi ini.

Adapun realisasi belanja pada tahun 2025 yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp. 13.185.673.416,- dari target Rp. 16.382.402.591,- atau 80.48% atau kurang sebesar Rp. 2.681.016.832,- dari target yang telah ditentukan. Hambatan dalam realisasi dari belanja pada tahun 2025 ini masih disebabkan karena adanya Pekerjaan Fisik (Jasa Konstruksi) yang tidak mencapai presentase pekerjaan 100% serta adanya belanja barang dan jasa yang tidak dapat direalisasikan di sebabkan keterbasan waktu pelaksanaan belanja barang tersebut dengan batas akhir pencairan dana.

Selain itu juga kurangnya realisasi belanja dari target, itu disebabkan oleh alokasi belanja Hibah yang hanya terealisasi sebesar Rp. 75.000.000,- dari target Rp. 125.500.000,- atau hanya terealisasi sekitar 59.76%. Serta dari Belanja Modal yang hanya dapat terealisasi sebesar Rp. 8.415.040.411,- atau hanya sekitar 82.80% dari total target sebesar Rp. 10.620.880.545,- yang didalamnya termasuk selisih penawaran dari Pihak Ketiga.



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan Keuangan daerah

Sesuai dengan kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan, asumsi dasar dalam Pelaporan Keuangan di Lingkungan Pemerintah adalah anggapan yang diterima sebagai suatu kebenaran tanpa perlu dibuktikan agar Standar Akuntansi dapat diterapkan yang terdiri dari :

1. Asumsi Kemandirian Entitas

Bahwa setiap unit organisasi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan.

2. Asumsi Kestinambungan Entitas

Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas Pelaporan akan berlanjut keberadaanya.

3. Asumsi Keterukuran Dalam Satuan Uang

Entitas Laporan Keuangan harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang.

4.2. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah adalah sebagai berikut :

3. Basis Kas

Basis Kas untuk Laporan Realisasi anggaran berarti bahwa Pendapatan diakui pada saat kas diterima, Rekening Kas Umum Daerah atau Entitas Pelaporan dan Belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Umum Kas Daerah.

4. Basis Akrual

Basis Akrual untuk neraca berarti bahwa Asset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui dan dicatat pada saat transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi Laporan keuangan Pemerintah.



4.3. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai historis (perolehan). Asset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh asset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan nilai nominal rupiah.

Basis akuntansi yang digunakan dalam menyusun Laporan Keuangan SKPD adalah sebagai berikut :

1. Basis Kas

Basis Kas untuk Laporan Realisasi anggaran berarti bahwa Pendapatan diakui pada saat kas diterima, Rekening Kas Umum Daerah atau Entitas Pelaporan dan Belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Umum Kas Daerah.

2. Basis Akrua

Basis Akrua untuk neraca berarti bahwa Asset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui dan dicatat pada saat transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi Laporan keuangan Pemerintah.

4.4. Pemaparan Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP pada SKPD.

Pada Laporan Keuangan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo Tahun Anggaran 2025 penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wajo dimana dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) disebut belanja sedangkan dalam Laporan Operasional (LO) disebut beban ;



b. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wajo sebagai akibat dari peristiwa masalah dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wajo, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya, terdiri dari :

- | | |
|---------------------------|------------------|
| Aset Lancar | - Dana Cadangan; |
| Investasi Jangka Panjang; | - Aset Lainnya. |
| - | - Aset Tetap; |

c. Kewajiban adalah Utang yang timbul dari peristiwa masalah yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wajo, terdiri dari :

- Kewajiban Jangka Pendek;
- Kewajiban Jangka Panjang

d. Ekuitas adalah kekayaan bersih Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wajo yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wajo pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan pada penyusunan laporan keuangan SKPD DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA Kabupaten Wajo per 31 Desember 2024 adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang kemudian teknisnya diatur dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Komponen-komponen laporan keuangan menurut SAP dan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 untuk SKPD adalah :

1. Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Catatan Atas Laporan Keuangan



Pengakuan Asset

Asset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Asset terdiri dari :

- Kas
- Gedung dan Bangunan
- Peralatan mesin
- Jalan, Jaringan dan Instalasi

Pengakuan Kewajiban

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi yang akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban dapat diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

Kewajiban terdiri dari :

- Uang muka dari kas daerah
- Pendapatan diterima dimuka

Pengakuan pendapatan

Pendapatan menurut basis kas diakui pada saat diterima rekening kas umum daerah atau entitas pelaporan.

Pendapatan menurut basis akrual diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut.

Pendapatan terdiri hanya Pendapatan Asli Daerah yakni:

1. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
2. Lain-lain PAD yang Sah

Pengakuan Belanja



Belanja menurut Basis kas diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari kas umum daerah atau entitas pelaporan.

Khusus untuk pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuannya terjadi pada saat pertanggung jawaban atas pengeluaran tersebut, disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Belanja menurut basis akrual diakui pada saat timbulnya kewajiban atau pada saat diperoleh manfaat.

Belanja terdiri dari :

1. Belanja Operasi yang terdiri atas,

- Belanja Pegawai
- Belanja Barang dan Jasa

2. Belanja Modal yang terdiri atas

- Belanja Peralatan dan Mesin
- Belanja Bangunan dan Gedung
- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. PENDAPATAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kab.Wajo untuk tahun 2025 ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu mencapai 103.77% dari target sebesar Rp. 135.000.000,- dan dapat di realisasikan sebesar Rp. 140.089.000,-

Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) ini adalah sebagai berikut :

No	Uraian	TA. 2025			2024
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Kawasan Wisata Atakkae	112.000,000.-	124.465.000.-	111.13	74.202.000.-
2	Kawasan Wisata Danau Tempe	10,000,000.-	11.670.000.-	116.70	14.025.000.-
3	Kawasan Wisata Kolam Renang Kalola	1,000,000.-	1.004.000.-	100.40	300,000.-
4	Tempat Olahraga	12,000,000.-	2.950.000.-	24.58	7.350.000.-
	JUMLAH	135,000,000.-	140.089.000.-	103.77	95.877.000.-

5.2. BELANJA

Rincian Belanja menurut Jenis Belanja adalah sebagai berikut : (LRA)

No	Uraian	TA. 2025			2024
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	BELANJA OPERASI	5.761.522.046,-	4.770.633.005,-	82.80	8.338.801.559,-
2	BELANJA MODAL	10.620.880.545,-	8.415.040.411,-	92.99	21.209.105.463,-
	JUMLAH	16.382.402.591,-	13.185.673.416,-	80.48	29.547.907.022,-



Berdasarkan tabel di atas, terdapat sisa anggaran Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 3.196.729.175,- atau 80.29 % dari Total Pagu anggaran.

Dan secara keseluruhan penyerapan anggaran Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo pada Tahun 2025 lebih sedikit dibandingkan dengan Tahun 2024 hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran yg diterapkan dari Pemerintah Pusat.

5.2.1. BELANJA OPERASI

Belanja Operasi merupakan pos pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo yang memberi manfaat jangka pendek. Pos Belanja Operasi terdiri dari :

No	Uraian	TA. 2025			2024
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Belanja Pegawai	3.335.070.017,-	3.090.337.224,-	92.66	3.166.385.177,-
2	Belanja Barang dan Jasa	2.300.952.029,-	1.605.295.781,-	69.76	5.040.916.382,-
3	Belanja Hibah	125.500.000,-	75.000.000,-	59.76	125.500.000,-
4	Belanja Bantuan Sosial	0,-	0,-	0,-	0,-
	JUMLAH	5.761.522.046,-	4.770.633.005,-	82.80	8.338.801.559,-

Berdasarkan tabel di atas untuk belanja Operasi, terdapat sisa anggaran Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 990.889.041,- atau sekitar 82.80%.

Dan secara keseluruhan penyerapan belanja operasi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo pada Tahun 2024 lebih besar dibandingkan dengan Tahun 2025 ini.



5.2.2. BELANJA MODAL

No	Uraian	TA. 2025			2024
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Peralatan dan Mesin	75.603.300,-	73.490.001,-	97.20	330.319.000,-
2	Gedung dan Bangunan	10.545.277.245,-	8.341.550.410,-	79.10	16.110.966.704,-
3	Jalan, Jaringan dan Irigasi	0,-	0,-	-	4.767.819.759,-
	JUMLAH	10.620.880.545,-	8.415.040.411,-	79.23	21.209.105.463,-

Belanja Modal Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo Tahun 2025 dapat direalisasikan sebesar Rp. 8.415.040.411,- dari anggaran sebesar Rp. 10.620.880.545,- atau 79.23%. Realisasi belanja Modal tahun ini mengalami penurunan dibandingkan dengan Realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2024.

5.2.2.1. *Belanja Tanah*

Pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo tidak ada Belanja Tanah.

5.2.2.2. *Belanja Peralatan dan Mesin*

Pada Tahun Anggaran 2025 ini Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo terdapat Belanja Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 73.490.001,- setelah pada Tahun 2024 dapat merealisasikan sebesar Rp. 330.319.000,- belanja ini. Adapun belanja peralatan dan Mesin itu adalah sebagai berikut :



No	KEGIATAN	NAMA BARANG	JMLH UNIT	SAT	HARGA SATUAN	NILAI (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	<i>Pengadaan Mebel</i>					20.150.000,-
		Meja Pertemuan	1	Set	12.600.000,-	12.600.000,-
		Kursi Kerja Pejabat III	1	Unit	2.950.000,-	2.950.000,-
		Kursi Rapat	1	Set	4.600.000,-	4.600.000,-
2	<i>Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</i>					45.475.000,-
		AC	5	Unit	6.500.000,-	32.500.001,-
		Laptop	1	Unit	14.450.000,-	14.450.000,-
		Printer	1	Unit	6.390.000,-	6.390.000,-
Jumlah						73.490.001,-

5.2.2.3. Belanja Gedung dan Bangunan

Pada Tahun Anggaran 2025 Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo memiliki Belanja Gedung dan Bangunan senilai Rp. 8.341.550.410,- dari target sebesar Rp. 10.545.277.245,-Yaitu :

No	KEGIATAN	PAKET PEKERJAAN	NILAI (Rp)	KET
1	2	3	4	5
1	<i>Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana Olahraga Melalui Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengawasan Prasarana Olahraga di Tingkat Kab/Kota</i>	<i>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</i>	2.769.094.585,-	



No	KEGIATAN	PAKET PEKERJAAN	NILAI (Rp)	KET
	Lanjutan Pembangunan Jogging Track Lap. Andi Unru Kec. Sajoanging		198.216.170,-	
	Biaya Administrasi		6.317.150,-	
	Biaya Perencanaan		9.949.670,-	
	Biaya Pengawasan		7.992.000,-	
	Fisik Lanjutan Pembangunan Jogging Track Lap. Andi Unru Kec. Sajoanging		173.957.350,-	
	Pembangunan GOR Bulutangkis Tahun 2024		955.744.379,-	
	Pembangunan Jogging Track Baru Tancung Kec. Tanasitolo		234.382.720,-	
	Biaya Administrasi		4.018.750,-	
	Biaya Perencanaan		9.995.000,-	
	Biaya Pengawasan		7.250.000,-	
	Fisik Pembangunan Jogging Track Baru Tancung Kec. Tanasitolo		213.118.970,-	
	Pembangunan Jogging Track Lapangan Sepakbola Malakke Kec. Belawa		225.105.041,-	
	Biaya Administrasi		3.918.750,-	
	Biaya Perencanaan		9.995.000,-	
	Biaya Pengawasan		7.250.000,-	
	Fisik Pembangunan Jogging Track Lapangan Sepakbola Malakke Kec. Belawa		203.941.291,-	
	Pembangunan Tribun Lapangan Basket		302.696.904,-	
	Biaya Administrasi		8.689.850,-	
	Biaya Perencanaan		13.375.500,-	
	Biaya Pengawasan		10.757.954,-	
	Fisik Pembangunan Tribun Lapangan Basket		269.873.600,-	
	Pembenahan Lapangan dan Tribun Lapangan Sepakbola Pallawarukka Kel. Cina		198.429.020,-	
	Biaya Administrasi		6.528.650,-	
	Biaya Perencanaan		9.949.670,-	



No	KEGIATAN	PAKET PEKERJAAN	NILAI (Rp)	KET
	Biaya Pengawasan		7.992.000,-	
	Fisik Pembenahan Lapangan dan Tribun Lapangan Sepakbola Pallawarukka Kel. Cina		173.958.700,-	
	Pemeliharaan Lapangan Sepakbola Trikora Kec. Sabbangparu		197.408.206,-	
	Biaya Administrasi		5.545.150,-	
	Biaya Perencanaan		9.949.670,-	
	Biaya Pengawasan		7.992.000,-	
	Fisik Pemeliharaan Lapangan Sepakbola Trikora Kec. Sabbangparu		173.921.386,-	
	Rehabilitasi Lapangan Merdeka		407.396.665,-	
	Biaya Administrasi		9.821.150,-	
	Biaya Perencanaan		19.980.000,-	
	Biaya Pengawasan		15.984.000,-	
	Fisik Rehabilitasi Lapangan Merdeka		361.611.515,-	
	Rehab Sekretariat KONI		49.715.480,-	
	Biaya Administrasi		2.336.250,-	
	Biaya Perencanaan		2.495.603,-	
	Biaya Pengawasan		1.440.655,-	
	Fisik Rehab Sekretariat KONI		43.442.972,-	
2	<i>Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota</i>	<i>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</i>	5.572.455.825,-	
	Rehabilitasi Kawasan Wisata Bangsalae		5.572.455.825,-	
	Biaya Administrasi		14.370.000,-	
	Biaya Perencanaan		82.917.000,-	
	Biaya Pengawasan		37.397.010,-	



No	KEGIATAN	PAKET PEKERJAAN	NILAI (Rp)	KET
	Fisik Rehabilitasi Kawasan Wisata Bangsalae		5.412.825.009,-	
	UKL/UPL		24.946.806,-	
Jumlah			8.341.550.410,-	

5.2.2.4. Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Pada Tahun Anggaran 2025 ini Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo tidak memiliki belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan.

5.2.2.5. Belanja Aset Tetap

Untuk Belanja Aset Tetap pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab.Wajo memiliki belanja yaitu :

No	KEGIATAN	NAMA BARANG	JMLH UNIT	SAT	HARGA SATUAN	NILAI (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Pengadaan Mebel					20.150.000,-
		Meja Pertemuan	1	Set	12.600.000,-	12.600.000,-
		Kursi Kerja Pejabat III	1	Unit	2.950.000,-	2.950.000,-
		Kursi Rapat	1	Set	4.600.000,-	4.600.000,-
2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					45.475.000,-
		AC	5	Unit	6.500.000,-	32.500.001,-
		Laptop	1	Unit	14.450.000,-	14.450.000,-
		Printer	1	Unit	6.390.000,-	6.390.000,-
Jumlah						73.490.001,-



5.2.2.6. Belanja Aset Lainnya

Pada Tahun Anggaran 2024 ini Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo tidak memiliki Belanja Aset Lainnya.



PENJELASAN POS-POS NERACA

5.3. ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wajo, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Perbandingan antara Aset Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten 5Wajo pada akhir Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Per 31 Desember 2025 (Rp.)	Per 31 Desember 2024 (Rp.)
1	2	3	4
1.	Aset Lancar	0,00	0,00
2.	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
3.	Aset Tetap	57.484.685.846,14	50.567.451.857,00
4.	Dana Cadangan	0,00	0,00
5.	Aset Lainnya	3.445.504,00	3.445.504,00
Jumlah Aset		57.488.131.350,14	50.570.897.361,00



5.3.1. ASET LANCAR

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan dapat segera direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau berupa kas atau setara kas. Perbandingan antara Aset Lancar Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo pada akhir Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Per 31 Desember 2025 (Rp.)	Per 31 Desember 2024 (Rp.)
1	2	3	4
1.	Kas	0,00	0,00
2.	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
3.	Piutang	0,00	0,00
4.	Beban dibayar dimuka	0,00	0,00
5.	Persediaan	0,00	0,00
6.	Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Jumlah Aset Lancar		0,00	155.250,00

5.3.2. INVESTASI JANGKA PANJANG

Perbandingan antara Investasi Jangka Panjang Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo pada akhir Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :



No.	Uraian		Per 31 Desember 2025 (Rp.)	Per 31 Desember 2024 (Rp.)
1	2		3	4
1.	Investasi Non Permanen		0,00	0,00
2.	Investasi Permanen		0,00	0,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang			0,00	0,00

Pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo tidak ada Investasi Jangka Panjang.

5.3.3. ASET TETAP

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo atau dimanfaatkan untuk kepentingan umum. Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 57.484.685.846,14 terdiri dari :

- Tanah	: Rp. 2.600.000.000,00
- Peralatan dan Mesin	: Rp. 2.642.985.194,00
- Gedung dan Bangunan	: Rp. 38.706.358.243,63
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan	: Rp. 14.800.025.848,37
- Aset Tetap Lainnya	: Rp. 120.132.219,14
- Konstruksi dalam Pengerjaan	: Rp. 5.744.997.923,00
- Akumulasi Penyusutan	: <u>Rp. (7.129.813.582,00)</u>
Jumlah Aset Tetap	Rp. 57.484.685.846,14



Perbandingan antara Aset Tetap Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo pada akhir Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Per 31 Desember 2024 (Rp.)	Per 31 Desember 2023 (Rp.)
1	2	3	4
1.	Tanah	2.600.000.000,00	2.600.000.000,00
2.	Peralatan dan Mesin	2.642.985.194,00	2.569.495.193,00
3.	Gedung dan Bangunan	38.706.358.243,63	35.108.906.852,63
4.	Jalan, Jaringan, dan Instalasi	14.800.025.848,37	14.800.025.848,37
5.	Aset Tetap Lainnya	120.132.219,14	142.154.500,00
6.	Konstruksi dalam Pengerjaan	5.744.997.923,00	1.000.898.904,00
7.	Akumulasi Penyusutan	(7.129.813.582,00)	(5.654.029.441,00)
Jumlah Aset Tetap		57.484.685.846,14	50.567.451.857,00

5.3.4. DANA CADANGAN

Perbandingan antara Dana Cadangan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo pada akhir Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Per 31 Desember 2025 (Rp.)	Per 31 Desember 2024 (Rp.)
1	2	3	4
1.	Dana Cadangan	0,00	0,00
Jumlah Dana Cadangan		0,00	0,00



Pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo tidak memiliki Dana Cadangan.

5.3.5. ASET LAINNYA

Perbandingan antara Aset Lainnya Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo pada akhir Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Per 31 Desember 2025 (Rp.)	Per 31 Desember 2024 (Rp.)
1	2	3	4
1.	Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
2.	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
3.	Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
4.	Aset Lain-lain	3.445.504,00	3.445.504,00
Jumlah Aset Lainnya		3.445.504,00	3.445.504,00

5.4. KEWAJIBAN

Perbandingan antara Kewajiban Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo pada akhir Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Per 31 Desember 2025 (Rp.)	Per 31 Desember 2024 (Rp.)
1	2	3	4
1.	Kewajiban Jangka Pendek	0,00	0,00
2.	Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		0,00	0,00



5.4.1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perbandingan antara Kewajiban Jangka Pendek Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo pada akhir Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Per 31 Desember 2024 (Rp.)	Per 31 Desember 2023 (Rp.)
1	2	3	4
1.	Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
2.	Utang Bunga	0,00	0,00
3.	Utang Pajak	0,00	0,00
4.	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
5.	Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
6.	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
7.	Utang Beban	0,00	0,00
8.	Utang Kepada Pihak ketiga	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	0,00

Pada Tahun 2025 ini pada Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo tidak memiliki utang beban.



5.4.1. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Perbandingan antara Kewajiban Jangka Panjang Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo pada akhir Tahun Anggaran 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Per 31 Desember 2025 (Rp.)	Per 31 Desember 2024 (Rp.)
1	2	3	4
1.	Utang Dalam Negeri	0,00	0,00
2.	Utang Luar Negeri	0,00	0,00
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00

Pada Tahun Anggaran 2025 dan 2024 Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo tidak memiliki Kewajiban Jangka Panjang.



BAB VI PENUTUP

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006 yang kemudian dilanjutkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 yang mewajibkan setiap SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) untuk membuat Laporan Keuangan yang terdiri dari :

- Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Yang menyediakan data mengenai Realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/deficit dan Pembiayaan dari suatu entitas pelaporan masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya.

- Laporan Neraca

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut. Neraca terdiri dari tiga unsur yaitu : aset, liabilitas dan ekuitas yang dihubungkan dengan persamaan akuntansi berikut :

$$\text{Asset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Informasi yang dapat disajikan dineraca antara lain posisi sumber kekayaan entitas dan sumber pembiayaan untuk memperoleh kekayaan entitas tersebut dalam suatu periode akuntansi (Triwulan, caturwulan, atau tahunan)

- Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Pusat/Daerah untuk kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan dalam satu periode.

- Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode. Laporan Ekuitas Terdiri dari Saldo Awal modal pada neraca saldo setelah disesuaikan ditambah laba bersih selama satu periode dikurangi dengan pengambilan prive



- Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan Atas Laporan Keuangan adalah merupakan catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan Atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan sebuah perusahaan/SKPD.

Laporan Keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.

Demikian Laporan Keuangan SKPD tahun 2024 ini dibuat agar seluruh jajaran pada Kantor Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Wajo dan para pengguna Laporan Keuangan, dapat memahami jumlah posisi asset dan kewajiban, ekuitas dana periode akuntansi tahun 2024, dan biasa dijadikan acuan untuk menyusun Laporan Keuangan untuk periode tahun berikutnya.

Sengkang, 18 Februari 2026

**Plt. KEPALA DINAS PEMUDA
OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KAB.WAJO,**

Drs. M. TAUFIK RASAK.,M.Si
NIP. 19690814 199303 1 005